

Perubahan Budaya: Dampak Westernisasi Melalui Media Sosial pada Anak Muda

Ncihur Fronika Solin

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ncihursolin@gmail.com

***Abstract.** Technology that continues to develop becomes a medium of access to see the outside world. Young people as the backbone of the future began to follow the flow of the times and technology. The presence of a lot of content on social media makes young people start consuming foreign cultures, this cannot be separated from the influence of globalization, a reality that has real consequences on how people and institutions around the world run. They believe that local countries and cultures will be lost to global culture and economy. It is undeniable that the influence of globalization on cultural diffusion is increasingly visible with the development of information technology, so that cultural diffusion no longer has to go through migration but can take place through internet access that can be connected to the world. This research uses qualitative methods by looking for sources of information with a descriptive literature study approach. Social media has become the main channel that facilitates the transfer of Western values such as the concepts of individualism, consumerism, and views related to freedom of expression. Nowadays young people tend to forget local culture as an inherent identity and follow the flow of westernization which is considered more modern and more advanced than local culture which is considered traditional and ancient, this tendency is because young people follow more prestige in the development of the times without thinking about the consequences it causes.*

***Keywords:** Social Media, westernization, Cultural Change*

Abstrak. Teknologi yang terus berkembang mejadi media akses untuk melihat dunia luar. Anak muda sebagai tulang punggung masa depan mulai mengikuti arus perkembangan zaman dan teknologi. Hadirnya banyak konten dalam media sosial membuat anak muda mulai mengkonsumsi budaya asing, ini tidak lepas dari pengaruh globalisasi yaitu suatu kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. sehingga memunculkan westernisasi sebagai strategi globalisasi. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh globalisasi terhadap difusi budaya semakin terlihat dengan berkembangnya teknologi informasi, sehingga difusi budaya tidak lagi harus melalui migrasi tetapi dapat berlangsung Melalui akses internet yang dapat terhubung dengan dunia. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mencari sumber informasi dengan pendekatan studi literatur deskriptif. Media sosial menjadi saluran utama yang memfasilitasi transfer nilai-nilai Barat seperti konsep individualisme, konsumerisme, dan pandangan terkait kebebasan ekspresi. Dewasa ini anak muda cenderung merupakan budaya lokal sebagai identitas yang melekat dan mengikuti arus westernisasi yang dianggap lebih modern dan lebih maju dibanding budaya lokal yang dianggap tradisonal dan kuno kecenderungan ini karena kalangan muda lebih mengikuti gengsi dalam perkembangan zaman tanpa memikirkan akibat yang ditimbulkannya. bijak menggunakan teknologi adalah salah satu cara penekanan mencegah westernisasi karena tidak semua budaya dapat dikonsumsi

Kata kunci: Media Sosial, westernisasi, Perubahan Budaya

LATAR BELAKANG

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan manusia tentunya mempermudah pekerjaan manusia. kehadirannya tentu membantu dan memberikan informasi dengan mudah. Akses yang diperoleh Melalui media teknologi tentu memudahkan setiap orang

untuk melihat dan menyerap informasi yang datang dari seluruh dunia. ¹Media merupakan saluran yang berpengaruh dalam penyebaran budaya dunia yang secara langsung mempengaruhi perubahan gaya hidup masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai konsumen budaya. Penyebaran budaya yang terjadi tentunya memberikan dampak yang mengakibatkan pergeseran kebudayaan antar negara salah satu kebudayaan yang dominan memberi pengaruh adalah kebudayaan barat hal ini dikenal dengan istilah westernisasi yaitu ²upaya untuk meniru gaya hidup Barat secara berlebihan dengan meniru semua aspek kehidupan, baik dalam hal fashion, perilaku, budaya, dan lainnya.

Dikalangan anak muda saat ini kehadiran teknologi dijadikan sebagai hal yang populer dalam kehidupan Mereka mulai mengakses berbagai media dari teknologi yang semakin berkembang untuk memperoleh informasi. Namun kemudahan yang dimiliki ternyata menjadikannya sebagai salah satu faktor luntarnya nilai budaya dan moral dikalangan anak muda. Mudahnya mengakses informasi dari berbagai negara ternyata menimbulkan peniruan terhadap hal yang baru baginya cara hidup yang lebih mementingkan gengsi tanpa memikirkan dampak yang diperolehnya. Kalangan muda mudah terbawa arus perubahan kebudayaan menyebabkan westernisasi, anggapan budaya barat lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman mulai diadopsi dan menganggap kebudayaan sendiri sebagai hal yang kuno.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur deskriptif yang memperoleh informasi dengan mengakses berbagai sumber. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mencari dari berbagai sumber baik dari jurnal, buku, ataupun sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini. Penelitian ini membahas anak muda yang mudah mengadopsi budaya barat secara berlebihan dan menganggap kebudayaan sendiri kuno sehingga terjadi pengikisan kesadaran akan kebudayaan lokal sebagai jati diri.

¹ Dzakiy Muhammad Alfadhil, Agung Anugrah, and Muhammad Hafiz Alfidhin Hasbar, "Budaya Westernisasi Terhadap Masyarakat," *Jurnal Sosial-Politika* 2, no. 2 (2021): 99–108, <https://doi.org/10.54144/jsp.v2i2.37>.

² Suci Rahmawati and Fatma Ulfatun Najicha, "Peran Pancasila Sebagai Proteksi Jati Diri Bangsa Dari Westernisasi," no. June (2023).

PEMBAHASAN

Media elektronik yang semakin cepat dan mudah diakses memberi peluang bagi budaya barat untuk dengan mudah menembus dan mulai mempengaruhi anak muda.³Westernisasi sebagai proses peniruan oleh Masyarakat atau suatu negeri menganggap kebudayaan dari negara-negara barat lebih baik dari keadaan negara sendiri. Westernisasi berkaitan dengan globalisasi karena,⁴globalisasi merupakan strategi atau proses negara-negara barat dalam melakukan ekspansi produk dan budaya,meluasnya produk tersebut menimbulkan budaya baru yang dikenal dengan budaya populer.

Globalisasi sebagai fenomena dalam peradaban manusia menjadi pintu untuk melangkah ke dunia luar adanya globalisasi berarti tatanan Masyarakat akan mencakup skala global dan tidak mengenal batas wilayah. oleh karena ini westernisasi sebagai budaya yang diadopsi anak muda muncul dari kepekaan terhadap perkembangan zaman dan dinamika teknologi yang semakin canggih yang dapat menghubungkan dengan dunia luar menjadi pembawa cepatnya arus kebudayaan barat yang dikonsumsi kalangan muda.

Westernisasi secara harfiah,dalam kamus Bahasa Inggris (Wajewasoto) kata westernisasi bermakna “membaratkan” berasal dari kata westernize,berarti menirukan gaya hidup orang barat secara berlebihan,meniru dari segala sisi,mulai dari kehidupan,cara berpakaian,tingkah laku,budaya dan lainnya.westernisasi dapat mengubah karakter bahkan moral,budaya barat yang cenderung lebih bebas membuat kalangan muda dengan rasa ingin tau yang tinggi mengikuti dengan cara mengimplementasikannya tanpa melakukan penyaringan terlebih dahulu terhadap budaya yang ingin ditiru.

Westernisasi

pengaruh westernisasi

Perkembangan budaya asing dikalangan anak muda yang mengadopsinya secara berlebihan tentunya membuat terkikisnya nilai dari budaya lokal.perkembangan globalisasi yang mampu mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia juga mempengaruhi perubahan budaya. Globalisasi dalam konteks budaya sangat dikaitkan dengan dominasi Negara-negara barat yang dikenal dengan westernisasi,merupakan tindakan keterlaluhan dalam memuja budaya Barat dengan mengambil seluruh cara hidup mereka tanpa filter yang menyaringnya

³ Ellya Rosana and Modernisasi Dalam, “Ellya Rosana, Modernisasi Dalam,.....,” 2015, 67–82.

⁴ Andre Ikhsano, Febri Irawan, and Yolanda Stellarosa, “Fanatisme Budaya Hypebeast Di Kalangan Anak Muda Jakarta,” *Warta ISKI* 4, no. 2 (2021): 111–24, <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i2.124>.

menganggap hal tersebut identik dengan perkembangan yang modern. Namun hal ini juga memunculkan pengaruh yang serius dalam lingkungan yaitu konsep kebebasan tanpa batas dalam segala aspek kehidupan.

1. Budaya konsumtif

Westernisasi yang membawa masuk nilai-nilai konsumtif budaya barat mampu mempengaruhi Masyarakat . Bahkan kalangan muda dalam memandang kebahagiaan dan keberhasilan, melalui media sosial yang memperkenalkan gaya hidup dan produk-produk yang menjadi simbol status.gaya hidup yang konsumtif menjadikan Masyarakat sulit membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan.salah satu budaya konsumtif yang marak dilakukan kalangan muda yaitu dalam dunia fashion sebagai ⁵salah satu gaya hidup yang membuat seseorang hidup bahagia. Mengenal fashion sebagai cara berpakaian membuat anak muda lebih bebas mengeksplor dan dapat berpenampilan staylish namun budaya barat yang cenderung ditiru karena terkesan bebas dan mengikuti perkembangan zaman dan menganggap budaya lokal sebagai hal tradisional membuat anak muda condong mengikuti arus westernisasi yang dipengaruhi budaya barat yang mengusung kebebasan menjadikannya bertentangan dengan budaya timur yang lebih taat akan norma ⁶masyarakat kelompok timur memiliki perspektif yang berbeda dari masyarakat kelompok barat, yang menjunjung tinggi terhadap norma bersumber dari ajaran agama yang lahir di dunia timur.

Hal merugikan dan dianggap sebagai kelunturan nilai-nilai lokal budaya dan menjadikan Masyarakat mengikuti budaya konsumtif berdampak juga terhadap terkikisnya norma yang ada, fashion yang semakin berkembang di anak muda yang lebih ingin mengikuti tren seperti gaya berpakaian yang terbuka dibanding budaya timur yang lebih mengutamakan kesopanan dan norma berpakaian yang tertutup.

Sangadji (2013) menyatakan, gaya hidup remaja saat ini adalah mengkonsumsi produk-produk yang diperlihatkan.jadi tidak heran jika kalangan muda yang mengikuti arus perkembangan teknologi terpapar westernisasi rasa ingin tau yang tinggi dan penggunaan teknologi membuat Masyarakat meyakini produk-produk yang disajikan dari kebudayaan barat Media menjadi sebuah komoditas primer informasi serta hiburan bagi semua kalangan masyarakat di seluruh penjuru dunia,⁷Mark Poster (Littlejohn & Foss, 2011) mengungkapkan periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan khususnya dunia maya akan

⁵ Ikhsano, Irawan, and Stellarosa.

⁶ Okeu Yudipratomo et al., "Abstrak," n.d., 170–86.

⁷ Yudipratomo et al.

mengubah masyarakat dan kekuatan media menjadi fokus utama dalam penyebaran konten. Penyebaran konten dan menjadikannya trend dikalangan anak muda tentu menyebabkan nya menyebar luas di ikuti oleh anak muda lainnya dikarenakan gengsi dan tidak mau dianggap ketinggalan zaman atau kuno oleh lingkungannya.

2. individualitas yang tinggi

perkembangan globalisasi dan teknologi dikalangan anak muda membuat individualitas yang mengakar pada kehidupan anak muda. kebebasan yang diperoleh secara individu membuat anak muda mandiri dalam mengeksplorasi diri atau mengambil Keputusan namun cara hidup anak muda yang individualis ini ternyata membangun sikap egois dalam dirinya. Anak muda yang mengikuti arus westernisasi meniru gaya hidup Mereka dengan berlebihan tanpa mempertimbangkan norma yang berlaku.⁸ individualis sebagai dampak globalisasi tentunya lebih mengutamakan kepentingan pribadi tanpa peduli dengan yang lain.

Westernisasi sudah terlihat jelas saat ini. Dimana model kehidupan manusia semakin melayang penekanan pada sistem budaya Barat yang menyebabkan pergeseran budaya Budaya Barat yang membebaskan pergaulan, konsumsi Junk Food, dan gaya berpakaian terbuka dengan begitu mudah diadopsi oleh generasi muda Pengaruh budaya ini memang tidak dapat dihindari di zaman yang semakin canggih ini namun bijak dalam memilih budaya dan mampu meyaring budaya baru yang masuk kedalam lingkungan adalah Upaya yang dapat dilakukan karena tidak semua budaya barat dapat dilakukan apalagi diadopsi secara berlebihan.

3. Pergaulan bebas

Perubahan norma-norma sosial dalam hubungan interpersonal pada masa kini menyebabkan kalangan muda marak melakukan pergaulan bebas dan perilaku seksual yang menyimpang ditengah-tengah Masyarakat.dampak weternisasi bukan hanya pada gaya hidup dan cara berpakaian tetapi juga pada perilaku pegaulan bebas.hal ini tidak lepas dari pengaruh teknologi dan informasi Ilmu pengetahuan dan Teknologi mempunyai peranan penting dalam kehidupan dewasa ini, suatu bangsa akan maju dan berkembang jika memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni. ⁹Perkembangan ilmu dan teknologi di dunia Barat terjadi dengan begitu pesatnya, kadang-kadang jauh melampaui nilai manfaat dan kegunaannya bahkan nilai kemanusiaan dan lingkungan.

⁸ M.A. Dr. Mohammad Arif, *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Editor : , ed. M.Fil.I. Drs. M. Qomarul Huda (kediri,jawa timur, 2015).*

⁹ Jurnal Al Ijtima'iyah, "Jurnal Al Ijtima'iyah WESTERNISASI SEBAGAI PROBLEMA" 1, no. 1 (2015): 73–88.

Westernisasi membawa persepsi dalam Masyarakat terbuka terhadap pedekatan hubungan tanpa hubungan pernikahan. Budaya barat yang terbuka akan hubungan seksualitas sebagai hak pribadi mencakup pengakuan terhadap kebebasan dalam mengekspresikan diri tanpa adanya stigma dan hukuman sosial mejadikan lingkungan kalangan muda marak menirunya dan mencoba menganggap pergualan bebas itu sebagai hal yang lumrah dan jika hal ini dinormalisasikan kalangan muda sebagai tulang punggung masa depan apa yang bisa diharapkan untuk kehidupan budaya lokal dimasa depan. Pergaulan bebas yang mulai dianggap wajar dikalangan anak muda tentunya tidak lepas dari perkembangan teknologi budaya yang bersifat dinamis tentu nya juga di ikuti anak muda dalam perkembangannya

Dampak positif Westernisasi

Westernisasi harus kita sikapi dengan bijak. Karena Westernisasi sangat berpotensi terhadap pudarnya nilai-nilai luhur dan budaya pada Masyarakat. Akan tetapi westernisasi juga membawa kemajuan untuk budaya. Adanya kehadiran budaya Barat akan mengakibatkan terjadinya akulturasi atau perpaduan antara budaya yang satu dengan yang lain, yang akan mengakibatkan budaya yang ada menjadi tidak monoton. Selain itu, westernisasi juga dapat membuat kalangan anak muda dapat berpikir dengan luas dan dengan mudah mengetahui bahasa asing sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan dari teknologi maupun kebudayaan

Tidak hanya pengaruh negative, westernisasi memiliki dampak positif.¹⁰ Menurut (Yumna, 2019) dari segi manfaat, maka westernisasi bermanfaat dalam hal:

a. Perubahan tata nilai dan sikap.

Adanya modernisasi dan globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semula irasional menjadi rasional. Selain itu, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat terdorong untuk berpikir lebih maju. (Najib, Imtiyaz, and Najicha 2022)

b. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi terdorong untuk berpikir maju.

¹⁰ Rahmawati and Najicha, "Peran Pancasila Sebagai Proteksi Jati Diri Bangsa Dari Westernisasi."

c. Tingkat kehidupan yang lebih baik. Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Media sosial yang semakin berkembang untuk pembaharuan dalam dunia teknologi memang membantu mempermudah pekerjaan manusia namun kemudahan dari mencari dan mendapatkan informasi dari seluruh dunia menjadi akses tak terbatas bagi semua orang. Terutama kalangan muda dengan kepekaanya terhadap teknologi berusaha mencari tahu update dari perkembangan yang terjadi namun ternyata dengan kemudahan yang dimiliki membuat anak muda mengadopsi budaya barat atau yang disebut dengan westernisasi yang menjadi bagian dari globalisasi yang menimbulkan terjadinya pertemuan dengan budaya barat dan mudahnya mencari informasi tentang budaya barat.

Melalui media sosial mejadikan anak muda mengikuti perkembangan zaman dan menganggap budaya barat lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman sedang kan budaya lokal dianggap hal yang tradisional dan kuno yang bersifat mengekang dengan banyaknya aturan sehingga kehadiran teknologi membuat anak muda mudah mengkonsumsi budaya asing akses yang begitu terbuka terhadap dunia luar membuat anak muda berusaha meniru budaya barat namun westernisasi perlu disikapi dengan bijak dengan terbuka dan menyaring budaya yang masuk dan tidak meninggalkan budaya lokal.

Menggunakan teknologi dengan bijak termasuk melakukan pengendalian terhadap penyerapan westernisasi karena teknologi dalam dunia barat terjadi dengan begitu pesatnya, kadang-kadang jauh melampaui nilai manfaat dan kegunaannya bahkan nilai kemanusiaan dan lingkungan. Jadi dewasa ini anak muda perlu untuk menyadari bahwa kebudayaan sebagai identitas diri, namun tetap terbuka dengan kebudayaan barat mengikuti perkembangan teknologi memang perlu tapi mengkonsumsi konten-konten dari media teknologi secara berlebihan sehingga menghadirkan westernisasi perlu unutup dihindari mengikuti perkembangan teknologi tidak harus meninggalkan budaya lokal yang melekat pada identitas diri.

DAFTAR REFERENSI

Alfadhil, Dzakiy Muhammad, Agung Anugrah, and Muhammad Hafiz Alfidhin Hasbar. "Budaya Westernisasi Terhadap Masyarakat." *Jurnal Sosial-Politika* 2, no. 2 (2021): 99–108. <https://doi.org/10.54144/jsp.v2i2.37>.

- Dr. Mohammad Arif, M.A. *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Editor : Edited by M.Fil.I. Drs. M. Qomarul Huda. kediri,jawa timur, 2015.*
- Ijtimaayah, Jurnal Al. “Jurnal Al Ijtimaayah WESTERNISASI SEBAGAI PROBLEMA” 1, no. 1 (2015): 73–88.
- Ikhsano, Andre, Febri Irawan, and Yolanda Stellarosa. “Fanatisme Budaya Hypebeast Di Kalangan Anak Muda Jakarta.” *Warta ISKI* 4, no. 2 (2021): 111–24. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v4i2.124>.
- Rahmawati, Suci, and Fatma Ulfatun Najicha. “Peran Pancasila Sebagai Proteksi Jati Diri Bangsa Dari Westernisasi,” no. June (2023).
- Rosana, Ellya, and Modernisasi Dalam. “Ellya Rosana, Modernisasi Dalam,.....” 2015, 67–82.
- Yudipratomo, Okeu, Universitas Indonesia, Imperialisme Budaya, and Konten Media Sosial. “Abstrak,” n.d., 170–86.